

“

WORKSHOP WEBINAR NASIONAL
“PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK PUBLIKASI
INTERNASIONAL”

Write It Up:
MOTIVASI DAN MANAJEMEN PUBLIKASI
(Bidang Sosial)

DR.Novita Tresiana



BIODATA

Nama : Dr. Novita Tresiana, M.Si
Lahir : 18 September 1972
Jabatan : Dosen (Lektor Kepala),
Instansi : Fisip Universitas Lampung
Email/telp. : [novita.tresiana@fisip.unila.ac.id/](mailto:novita.tresiana@fisip.unila.ac.id)
081279093299

Publikasi Karya Ilmiah Periode 2016 – 2021:

- Jurnal internasional Terindeks Scopus sebanyak 3 artikel
- Prosiding terindeks Scopus/Atlantis Press sebanyak 4 Artikel
- Jurnal Internasional sebanyak 3 Artikel
- Jurnal Terakreditasi Nasional sebanyak 9 artikel
- HAKI sejumlah 10
- Buku sejumlah 11

H-indeks

***h-indeks* Scopus= 1**

***h-indeks* Google Scholar= 6**



LINK-LINK

SCOPUS

<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57218893067>

SINTA

<https://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=5975918&view=overview>

GOOGLE SCHOLAR

<https://scholar.google.co.id/citations?user=fdiHUf4AAAAJ&hl=en>

ORCID

<https://orcid.org/0000-0001-7273-2663>

RESEARCH ID

<https://researchid.co/admin/login-home>

OUTLINE

1. Bidang Sosial (Humaniora): Memahami “Kebenaran”?
2. Write it Up, Motivasi dan Mempersiapkan Kompetensi Awal?
3. Manajemen Publikasi dan “merasakan Dampaknya”?

Sumber:

Silvia J. Paul, 2015, *Write it Up (Practical Strategies for Writing&Publishing Journal Articles)*, American Psychologists Association, Washington DC



OUTLINE 1.

Bidang Sosial (Humaniora): Memahami “Kebenaran”?



KELOMPOK SOSIAL (HUMANIORA)

SERINGKALI sosial dan humaniora melekat menjadi satu

SECARA SINGKAT , ilmu sosial humaniora adalah ilmu yang memanusiakan manusia, yang mempelajari manusia dari perspektif kegiatan sosial dan budayanya

TERFOKUS: *nilai-nilai manusia dan masyarakat* (human and social values).

MELIPUTI : bidang-bidang disiplin yang luas seperti **ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, hukum, psikologi, pendidikan, pemerintahan, biologi, geografi, sejarah, sastra, kesenian**

- 
- Tujuan dari sebuah ilmu adalah mencari '**kebenaran**'
 - Penelitian dilakukan sebagai usaha untuk mencapai '**kebenaran**'

BAGAIMANA “KEBENARAN” DILIHA T ?

Bagaiman sebuah 'kebenaran' dilihat dari kaca mata sosial- humaniora?

1. KEBENARAN RELATIF BUKAN MUTLAK
2. ILMU HASIL PENGALAMAN/PRAKTEK MANUSIA, RELASI MANUSIA
3. **BERGANTUNG PADA KONTEKS**
4. . SETIAP INDIVIDU UNIK



KAJIAN PENELITIAN SOSIAL HUMANIORA

1. Empat Pandangan Dunia terkait Penelitian (Creswell, 2016)

Post-positivisme

- Determinasi.
- Reduksionisme.
- Observasi dan pengujian empiris.
- Verifikasi teori.

Konstruktivisme

- Pemahaman.
- Makna yang beragam dari partisipan.
- Konstruksi sosial dan historis.
- Penciptaan teori.

Advokasi/Partisipatori

- Bersifat politis.
- Berorientasi pada isu pemberdayaan.
- Kolaboratif.
- Berorientasi pada perubahan.

Pragmatisme

- Efek-efek tindakan.
- Berpusat pada masalah.
- Bersifat pluralistik.
- Berorientasi pada praktek dunia-nyata.

OUTLINE 2.

Write it Up: Motivasi dan Mempersiapkan Kompetensi Awal?



@Write it Up dan MOTIVASI?

- ❑ ERA PANDEMI: KAMPUS DIHITUNG BUKAN DARI MEGAHNYA GEDUNG SAJA , NAMUN **PRODUKTIVITAS**, SALAH SATUNYA DOSEN PRODUKTIF MENULIS
- ❑ PRODUKTIF VS BATU NISAN
- ❑ **PEMERINGKATAN LEMBAGA: SEBUAH TUNTUTAN**

PEMERINGKATAN (assessment)

1. PUBLIKASI SEBAGAI PERSYARATAN WORLD CLASS UNIVERSITY
2. CITATION/WEBOMETRIC
3. AKREDITASI
4. KLASTERISASI
5. AUDIT KINERJA LEMBAGA-DOSEN
6. KEWAJIBAN PUBLIKASI UNTUK JABATAN AKADEMIK



DUKUNGAN LEMBAGA BAGAIMANA?

1. PENINGKATAN JUMLAH RISET DIIKUTI PUBLIKASI DARI KE TAHUN (KOMPETISI NASIONAL DAN HIBAH REKTORAT-FAKULTAS)
2. REVISI KEBIJAKAN LUARAN PENELITIAN
3. INSENTIF PUBLIKASI INTERNASIONAL BEREPUTASI
4. PROGRAM-PROGRAM, WORKSHOP, KLINIK (PENELITIAN DAN PUBLIKASI)
5. PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN JURNAL
6. PENGHARGAAN KINERJA (REMUNERASI)



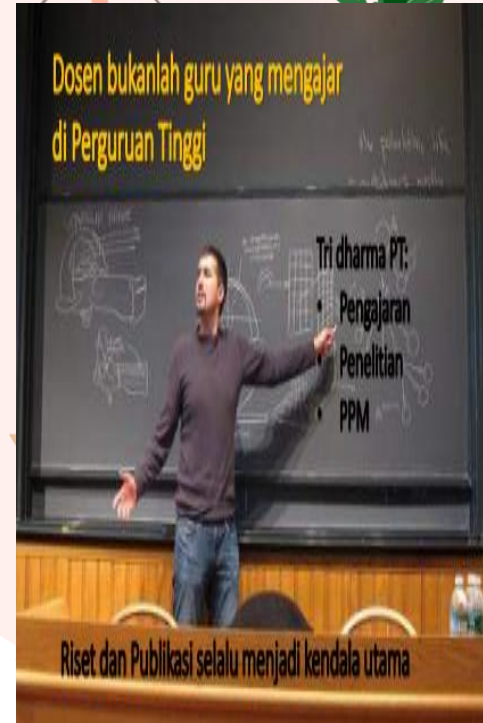
FAKTA KEHIDUPAN DOSEN

4 ALASAN MENULIS BAGI DOSEN

- ❑ DOSEN tidak sempat menulis dan berkarya karena dibebankan enam mata kuliah (18 SKS) per semester (setara dengan 30-35 jam kerja per minggu), di luar memegang jabatan struktural (setara dengan posisi manajer dalam perusahaan, juga 30-35 jam kerja per minggu)

- ❑ MENULIS di akhir minggu

1. **ALASAN MULIA, BERBAGI, MEMAJUKAN ILMU PENGETAHUAN, MENDORONG PERUBAHAN POSITIF. TIDAK ADA SENIOR JUNIOR DI SINI (Budaya Menulis)**
2. **ALASAN INTRISTIK : MENYENANGKAN (Budaya Menulis)**
3. **ALASAN PRAKTIS : MERESPON REALITAS LEMBAGA**
 - ✓ PROMOSI DAN MEMPERTAHAKAN PEKERJAAN
 - ✓ KREDIBILITAS UNTUK HIBAH RISET
 - ✓ PENINGKATAN PRESTASI TAHUNAN
 - ✓ AGAR TIDAK TERLIHAT GAGAL
 - ✓ CARI UANG
4. **ALASAN SIA-SIA, KOTOR DAN TIDAK PANTAS, BERSAING DENGAN REKAN DAN MENJADIKAN LANDASAN UNTUK MENASEHATI**



MEMBANGUN BUDAYA MENULIS: PERLU MOTIVASI KUAT?

- ❖ **MENULIS** (jurnal) merupakan usaha membangun “sejarah” melalui tradisi akademik,
- ❖ **KARYA** Lebih Lama dari Kita
- ❖ **MEMAKSIMALKAN** karya karya dan hasil penelitian kita, karena
- ❖ Riset yang tidak dipublikasikan (ISSN, ISBN, DOI) sama dengan *belum meregistrasikan* aktivitas
- ❖ **MENYUSUN** Rencana dan mentaatinya
- ❖ **MENULIS** selama bekerja, bukan pada akhir minggu
- ❖ **BELAJAR** bersikap terbuka dan Kolaboratif
- ❖ **MENULIS BERORIENTASI DAMPAK** , bukan publikasi semata, artinya melakukan konversi dengan menunjukkan sesuatu yang baru dan menarik, mengubah cara orang berpikir tentang masalah yang sudah dikenal, menyempurnakan kosa kata bidang, menambahkan konsep baru dan alat
- ❖ **Perlu** Jalan-Jalan di Konferensi, seminar, Bertemu pakar, Komunitas Penulis, FGD dan lainnya

@Write it Up dan Kompetensi Awal: *Menurunkan Ego dan Menaikkan Pesan?*

MENURUNKAN EGO

- Mengenal ANEKA jurnal dan merelakan diri untuk mengikuti **"TRADISI"** jurnal: **TEMPLATE**

*Menulis ke jurnal mensyaratkan **PERUBAHAN SIKAP** dan **TRADISI AKADEMIK**, dari*

- ***otoritas** author ke otoritas editor, reviewer*
- ***selera** personal ke selera jurnal,*
- ***kerja** individual ke general*

PESAN KHUSUS

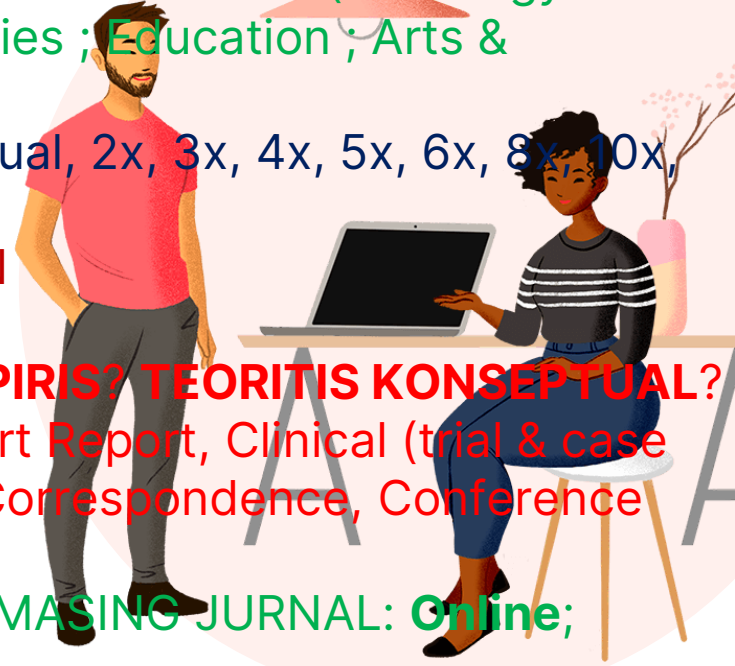
- Fokus pada **SATU** isu: apa yang mau dikatakan pada dunia nun jauh di sana (dengan bahasa dan konsep yang orang lain paham)
- Tulisan berbasis pada **DATA** bukan cerita penulis.
- Menulis yang **BELUM** ditulis (tulisan bersandar pada tulisan terdahulu), dalam rangka memberitahu dunia tentang apa yang belum diketahui (**Novelty**)

MESSAGE-MESSAGE (JURNAL & KHALAYAK SASARAN)

BUKAN.....	TAPI.....(MESSAGE)
BAGAIMANA ANAK-ANAK MENGALAMI <i>LEARNING FROM HOME</i>	BAHWA <i>LEARNING FROM HOME</i> YANG DIALAMI ANAK-ANAK TELAH MELAHIRKAN TRAUMA PSIKOLOGIS PADA ANAK
BAGAIMANA MAHASISWA MENJALANI KULIAH DARING	BAHWA KULIAH DARING TELAH MEMBERI BEBAN FINANSIAL ORANG TUA DI KALANGAN KELUARGA MISKIN
PENGALAMAN BELAJAR DARING DI DAERAH TERPENCIL/PERBATASAN	BAHWA PEMBELAJARAN DARING TELAH MENDISKRIMINASI PENDUDUK DI WILAYAH TERPENCIL
PRAKTIK SENI/UPACARA/TRADISI LOKAL DALAM SUATU MASYARAKAT	BAHWA PRAKTIK SENI/UPACARA/TRADISI LOKAL MERUPAKAN BENTUK RESISTENSI BUDAYA TERHADAP GLOBALISASI ATAU TERHADAP DOMINASI (PENGUASA)
PENDIDIKAN BAHASA ARAB/INGGRIS/AGAMA ISLAM TIDAK BERHASIL	BAHWA <i>TEACHER CENTERED LEARNING</i> TELAH MENJADI PENGHAMBAT PENGEMBANGAN SKILL BERBAHASA ASING DI KANCA MAHASISWA
PENGUNAAN MEME HUMOR COVID-19 DALAM SOSIAL MEDIA	BAHWA MEME HUMOR MEREFLLEKSIKAN SEMPITNYA RUANG PARTISIPASI PUBLIK DALAM PENANGGULANGAN WABAH (MEME MERUPAKAN KRITIK ATAS KELEMBANAN)

Mengenal Belantara Jurnal

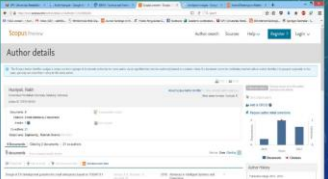
- ❖ JUMLAH JURNAL YANG TERSEDIA DALAM SUATU DISIPLIN (Sociology & Political Science, Anthropology; Religious Studies ; Education ; Arts & Humanities)
- ❖ JUMLAH ISSUE DALAM SETIAP VOLUME (Annual, 2x, 3x, 4x, 5x, 6x, 8x, 10x, 12x; bahkan 24 dan 25)
- ❖ 4 nomer setahun atau 5 nomer dalam 1 BULAN
- ❖ KARAKTER TULISANYANG DIBUTUHKAN: **EMPIRIS? TEORITIS KONSEPTUAL?** (*Article, Review, Book Review, Fieldnotes, Short Report, Clinical (trial & case studies), Perspective, Opinion, Commentary, Correspondence, Conference Report*)
- ❖ TINGKAT KESULITAN (KERUMITAN) MASING-MASING JURNAL: **Online; Manual or By System**



Mengenai Perangkat Riset dan Publikasi

REGISTRASI RESEARCHER ID

1. Sebaiknya punya Researcher Identification untuk memudahkan reviewer menelusur kita
2. "Your name is your most valuable asset"
3. Scopus ID
4. ResearcherID
5. ORCID



ORCID
Connecting Research and Researchers

ABOUT FOR RESEARCHERS MEMBERSHIP DOCUMENTATION RESOURCES NEWS & EVENTS

Assoc. Prof. Dr. Novita Tresiana

Biography

ORCID iD: 0000-0001-7213-2002

Center for Gender and Children Studies, Lampung University Bandar Lampung.

Lampung University Bandar Lampung, Lampung, ID

Source: Assoc. Prof. Dr. Novita Tresiana

SUDAH KENAL...?



OUTLINE 3.

Manajemen Publikasi dan Dampaknya



KAJIAN/PENELITIAN



PUBLIKASI

A. PENCARIAN TEMPAT PUBLIKASI
(garuda, sinta, DOAJ, scimago)

B. Petunjuk Penulisan (selingkung)
(format, templat, penulisan)

C. Penelusuran Referensi Ilmiah
(garuda, DOAJ, Dimension, Openknowledge)

D. Pengelolaan Referensi
(Mendeley, Zotero, endnote, citavi)

E. Kaidah Substansi Ilmiah
(judul, abstrak, pendahuluan, metode,
pembahasan, kesimpulan dan saran)

F. Pengecekan Tata Bahasa (Grammarly)

G. Etika Publikasi (Plagiarisme)
(Ithenticat, iturnitin, Plagscan)

Dampak Publikasi
(Science Metrics)
Google Scholar, Scopus,
Sinta

Promosi
(Research Gate,
Academia Edu)

Artikel

Review /
Editing

Manuskrip

MANAJEMEN
PUBLIKASI
ILMIAH

1. KAJIAN PENELITIAN & PUBLIKASI

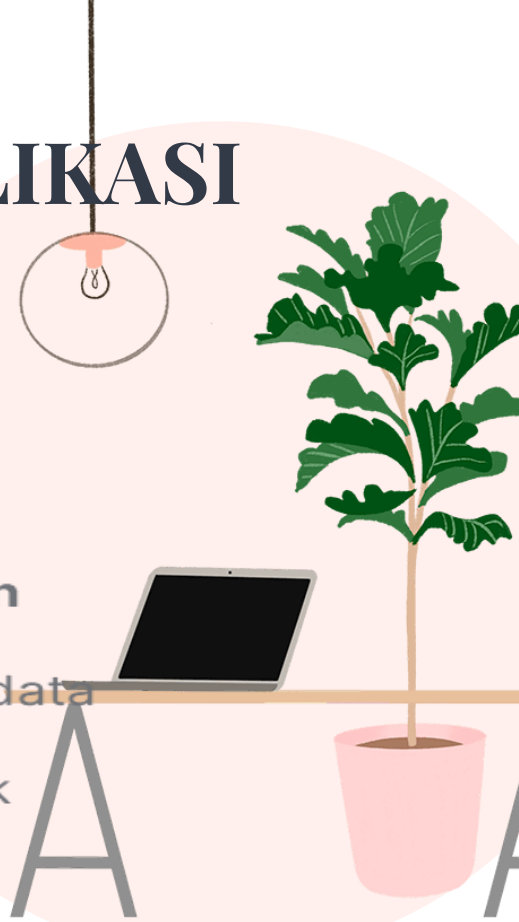
- ❖ PENTINGNYA MENGIKUTI KOMPETISI, HIBAH NASIONAL-UNILA
- ❖ **PUBLIKASI MENJADI BAGIAN PENTING DARI KAJIAN RISET**
- ❖ **LUARAN** : TARGET KONFERENSI, TARGET PUBLIKASI
- ❖ Bagaimana Memilih Jurnal Yang Tepat

Peneliti itu boleh salah

- ✓ • salah hipotesis
- ✓ • salah analisis
- ✓ • salah pengujian hipotesis

Tapi peneliti tidak boleh bohong atau menipu

- ✓ • mempermainkan data
- ✓ • manipulasi hasil pengolahan statistik



2. TEMPAT PUBLIKASI & PERANGKAT



HATI-HATI

- ❖ **PREADATOR JURNAL**
- ❖ **KEHATI-HATIAN MEMILIH JURNAL YANG MASIH ADA DI SCIMAGO, TAPI SDH DIKELUARKAN SCOPUS**
- ❖ **JURNAL DAUR ULANG**
- ❖ **JURNAL YANG DIBATALKAN SCOPUS**



PEMILIHAN JURNAL?

UNTUK SUBMIT JURNAL INTERNASIONAL

- ✓ Cek akreditasinya (untuk jurnal nasional).
- ✓ Cek impact factor-nya (untuk jurnal internasional)
- ✓ Cek volume terbitannya (hati-hati dengan banyaknya predatory journal)
- ✓ Cek reviewer-nya.
- ✓ Cek keberadaannya di beberapa website pengindeks jurnal : Scopus dan ISI Thomson
- ✓ Untuk suatu bidang ilmu tertentu terdapat banyak (atau bahkan sangat banyak) jurnal ilmiah yang bertaraf internasional (pilih yang cocok)

<https://www.scimagojr.com/>
(SCOPUS)



Social Sciences

Social Sciences (miscellaneous)

All regions / countries

Journals

2020

☐ Only Open Access Journals
 ☐ Only SciELO Journals
 ☐ Only WoS Journals

Display journals with at least 0

Citable Docs. (3years)

Apply

Download data

1 - 50 of 541

<

>

Title	Type	SJR	H index	Total Docs. (2020)	Total Docs. (3years)	Total Refs. (2020)	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc. (2020)
1 Review of Economics and Statistics	journal	8.999 Q1	165	62	193	2927	1321	193	6.75	47.21
2 Nature Climate Change	journal	6.749 Q1	189	281	775	9476	9565	407	10.98	33.72
3 Journal of Business and Economic	journal	5.062 Q2	103	142	175	5733	906	163	5.56	40.37

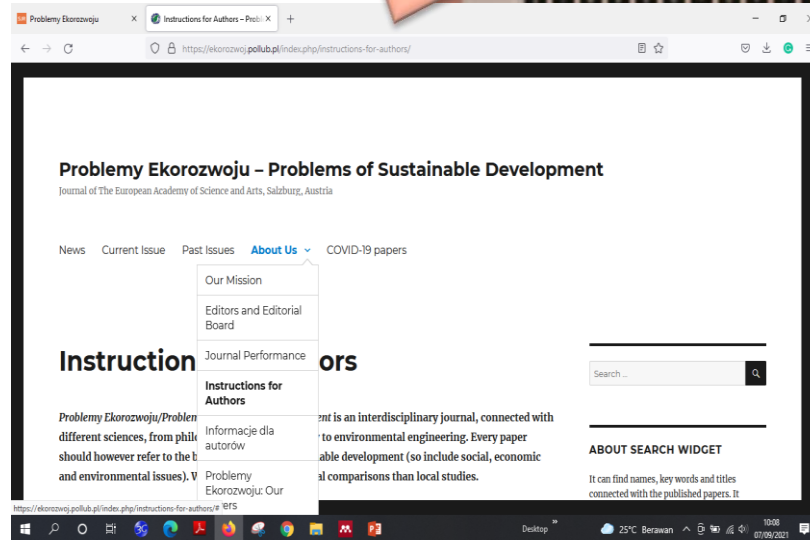
3. Petunjuk Penulisan (Selingkung)

- ✓ SETELAH menemukan jurnal ilmiah yang tepat, carilah **Instruction for Authors** pada jurnalnya atau pada web jurnal itu di internet
- ✓ Selain dengan cara itu, **AMBIL** contoh artikel dari edisi terbaru jurnal tersebut untuk mengikuti format yang sudah berlaku

Perlu Diperhatikan

1. Ukuran dan jenis kertas
2. Spasi
3. Penomoran halaman
4. Jumlah baris per halaman
5. Margin
6. Penomoran setiap baris tulisan
7. Penulisan title page
8. Penulisan badan artikel (Introduction, Theoretical Review, Methods, Result and Discuss, Conclusion)

Pencarian
Instruction For
Authors



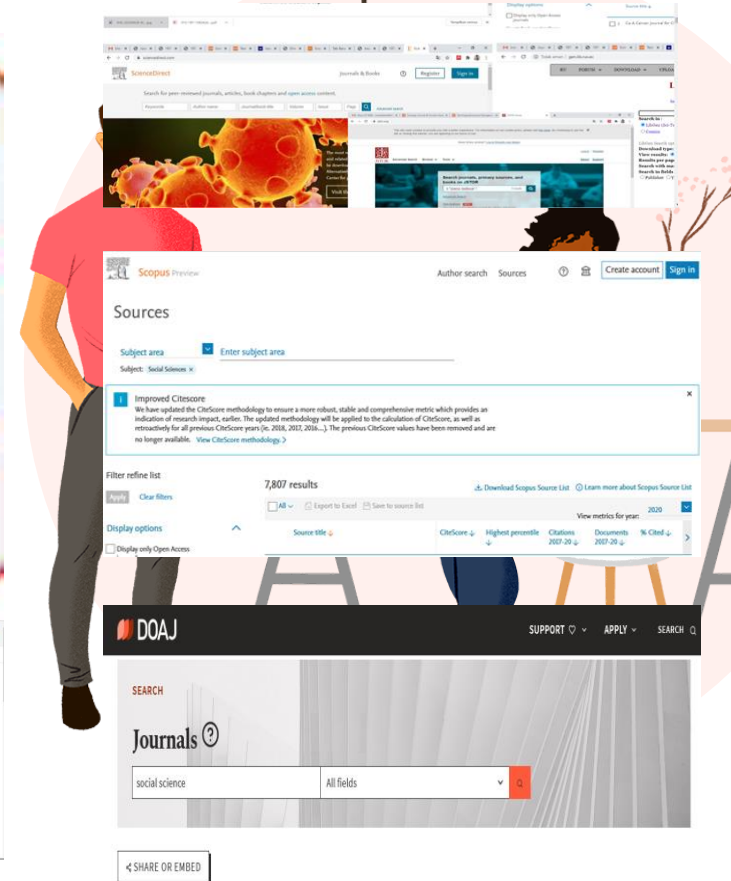
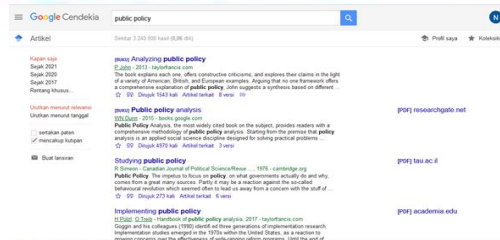
4. PENELUSURAN REFERENSI ILMIAH

Garuda, SINTA
(Indonesia)

DOAJ

Dimension

Open Knowledge



5. MENGELOLA REFERENSI

- ❑ Penulisan ilmiah dilakukan dengan berdasarkan sumber kepustakaan.
- ❑ Seluruh sumber yang digunakan perlu dikutip di dalam naskah tulisan dan kemudian sumber yang dikutip tersebut dicantumkan sebagai daftar Pustaka.
- ❑ Ada beberapa jenis sitasi, seperti *scientific citation*, *legal citation*, *theological citation*, hukum paten, dan hukum hak cipta.
- ❑ Posisi sitasi yang paling lazim adalah bibliografi atau daftar Pustaka pada akhir artikel, tetapi posisi citation dapat juga dalam body text (parenthetical citation), pada bagian bawah halaman (footnotes), pada akhir dokumen (endnotes), pada halaman atau seksi khusus yang diberi judul 'Works Cited' atau dalam halaman khusus yang diberi judul 'Daftar Acuan/list of reference'.

BEBERAPA GAYA SITASI

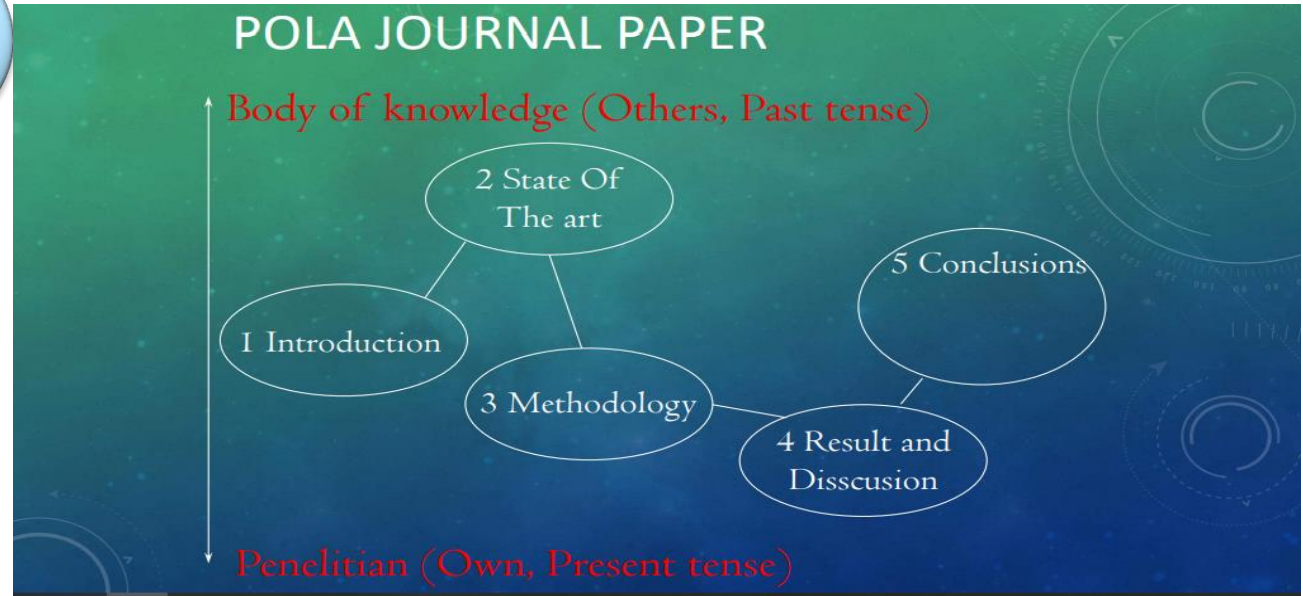
APA (American Psychological Association)

- MLA (Modern Language Association)
- AMA (American Medical Association),
- Turabian Chicago
- NLM (National Library of Medicine).
- ACS (American Chemical Society).
- APSA (American Political Science Association),
- CBE (Council of Biology Editors).
- IEEE style.
- ASA (American Sociological Association).
- Columbia style.
- MHRA (Modern Humanities Research Association)



6. KAIDAH SUBSTANSI ILMIAH

*How to write a
successful and
attractive
manuscript?*

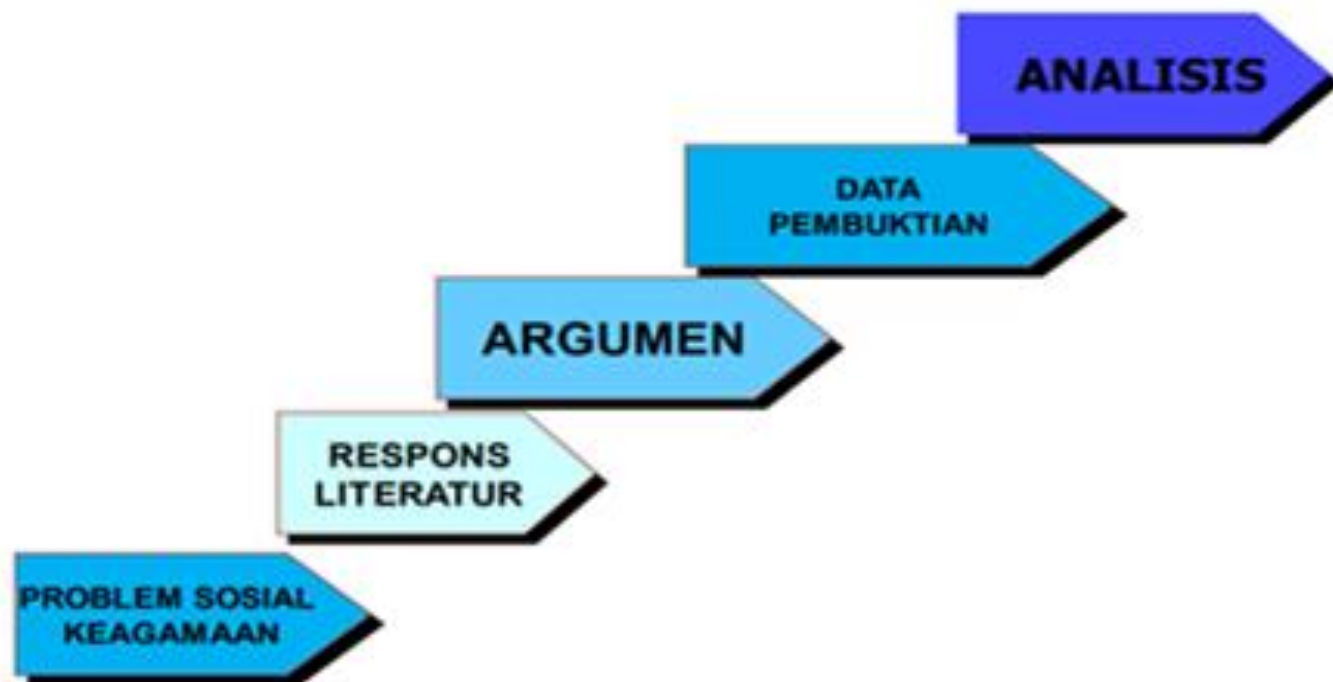


TEMPLATE JURNAL (5000 WORDS)

- ✓ JUDUL
- ✓ NAMA PENULIS + LEMBAGA
- ✓ ABSTRACT (200 words)
- ✓ INTRODUCTION (500 words)
- ✓ LITERATURE REVIEW (1000 words)
- ✓ METHOD (600 words)
- ✓ RESULTS (1400 words)
- ✓ DISCUSSION (1000 words)
- ✓ CONCLUSION (500 words)
- ✓ REFERENCES (minimal 30 judul)



ALUR PIKIR JURNAL



ALUR PIKIR ARTIKEL JURNAL (TEMPLATE)

1. INTRODUCTION

A. FAKTA SOSIAL:
Penanganan COVID-19 menghadapi kendala kultural sejalan dgn falsafah dan tradisi berkumpul. Orientasi hidup yang menekankan kebersamaan di Indonesia yang mengejawantah dalam pranata budaya dan praktik sosial secara meluas

B. FAKTA LITERATUR:
Sejauh ini studi tentang COVID-19 cenderung melihat kegagalan penanganan dari perspektif kesehatan dan kebijakan. Dimensi sosial budaya belum dikaji secara mendalam.

2. LITERATURE REVIEW
Dua kecenderungan dalam studi kegagalan penanganan COVID-19: Kegagalan institusi medis dan kegagalan kebijakan pemerintah; Jabarkan satu persatu, kritik "apa yang dilupakan"

C. TUJUAN TULISAN
Melengkapi kekurangan studi yang ada dengan mengkaji secara mendalam bagaimana karakter budaya yang berorientasi pada komunalisme mempengaruhi keberhasilan penanganan COVID-19.

4. RESULTS (what?)
BUKTI 1: Ideologi komunalisme
BUKTI 2: Pranata sosial
BUKTI 3: Wacana publik

D. ARGUMEN

Bahwa faktor budaya dalam masyarakat tidak dapat diabaikan dalam penanganan COVID-19. Ideologi komunalisme yang berlaku bertentangan dengan kebijakan social distancing. Pranata sosial mereproduksi ideologi komunalisme yang menegasi kebijakan penanganan. Wacana publik yang kontestatif telah menjadi kekuatan yang mendekonstruksi kebenaran negara dalam respons terhadap pandemi

5. DISCUSSION:
Ringkas hasil utama
So-what? refleksi
Why? interpretasi

6. CONCLUSION

3. METHOD:

PILIHAN OBJEK, JENIS PENELITIAN & DATA, SUMBER INFORMASI, TEKNIK PENGUMPULAN DATA, ANALISIS DATA

JUDUL DAN BARIS KEPEMILIKAN (AFILIASI)

JUDUL

- ☐ Hindari yang berbau judul penelitian.
- ☐ Jangan terlalu mudah menggunakan “studi kasus” jika memang bukan kasus.
- ☐ Jangan cantumkan lokasi penelitian jika lokasi itu hanya sekadar lokasi karena akan sangat membatasi implikasi temuan.
- ☐ sangat dianjurkan agar penyiapan judul dilakukan setelah keseluruhan artikel selesai disusun dengan tuntas.

AFILIASI

- ☐ Tanpa gelar akademik, jabatan, pangkat
- ☐ Alamat pos lengkap lembaga tempat kegiatan penelitian sebagai pemegang hak kepemilikan atas tulisan
- ☐ Alamat lebih lengkap untuk penulis korespondensi
- ☐ Pastikan semua nama yang tercantum mau bertanggung jawab atas isi artikel.
- ☐ Untuk penulis yang berstatus mahasiswa, alamat pertama yang harus ditulis adalah nama perguruan tinggi tempat studi.
- ☐ Jangan menyingkat nama belakang agar tidak menyulitkan pengacuan oleh peneliti lain

ABSTRACT DAN KEYWORDS

- ❑ Untuk diketahui, abstract inilah yang biasanya digunakan dalam abstracting untuk retrieval system baik secara elektronik maupun cetak
- ❑ Jumlah kata maksimum dalam suatu abstract umumnya dibatasi antara 100 - 250 kata
- ❑ Umumnya abstract ditulis dalam kalimat past tense
- ❑ Abstract biasanya ditutup dengan keywords

Kata kunci merupakan pemilihan kata-kata bermakna dari sebuah dokumen yang dapat dipakai untuk mengindeks kandungan isinya.

Abstract—This electronic document is a “free” template and already defines the components of your paper (title, text, heads, etc.) in its style sheet. **CRITICAL: Do Not Use Symbols, Special Characters, or Math in Paper Title or Abstract. (Abstract)**

Keywords—component, formatting, style, styling, insert (key words)

III. PREPARE YOUR PAPER BEFORE STYLING

When you begin to format your paper, first write and save the text as a separate text file. Keep your text and graphic elements separate. Do not use tabs, and limit use of hard returns to only one at the end of a paragraph. Do not add any kind of heading or subheading anywhere in the paper. Do not number text elements. The template will do that for you.

Keywords:

- Dipilih yang dapat berfungsi sebagai alat penelusur.
- Mampu mencerminkan konsep yang terkandung dalam naskah.
- Kata kunci tidak selalu berupa kata tunggal.
- Kata kunci bukan kata biasa tetapi biasanya istilah.
- Urutkan kata kunci berdasarkan abjad.

FAKTA SOSIAL -LITERATUR

-TUJUAN

-ARGUMEN

INTRODUCTION

1. MEMPERKENALKAN TOPIK YANG DIPILIH: fenomena shocking atau data yang shocking
2. BACKGROUND INFORMATION TENTANG TOPIK YANG MAU DITULIS: Alasan mengapa topik itu penting
3. APA SAJA YANG SUDAH DIKETAHUI (ISU/ASPEK YANG SUDAH DIRESPONS, PENDEKATAN YANG SUDAH DIGUNAKAN, HASIL YANG SUDAH DICAPAI)
4. APA YANG BELUM DIKETAHUI (GAP PENGETAHUAN): Pernyataan tentang "kebutuhan" pengetahuan baru atau tindakan baru (pemecahan masalah).
5. MENGAPA KESENJANGAN (PENGETAHUAN/KEBIJAKAN) ITU PERLU/PENTING DIISI: apa gunanya memecahkan masalah, apa untungnya
6. TUJUAN TULISAN: Secara khusus apa yang ingin dilakukan untuk mampu mengisi kekurangan atau menyumbangkan pengetahuan (baru) atau pemecahan masalah baru
7. ARGUMEN/HIPOTESIS: Apa jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (perlihatkan sudut pandangan yang berbeda, jawaban yang berbeda dengan yang pernah ada)

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sejak kebijakan social distancing pada masa covid-19 telah membuka ruang intervensi teknologi yang selama ini ditolak. Teknologi selama ini dinilai mengancam manusia dan kemanusiaan. Nilai-nilai yang dibawa teknologi mengandung ideologi yang bertentangan dengan budaya...

Sejak ini studi tentang dampak positif dan dampak negatif teknologi kurang memperhatikan konteks yang menjelaskan bagaimana teknologi diterima dan bagaimana ditolak. Studi ini (berbeda dengan studi yang ada) menganalisis secara seksama bagaimana suatu konteks struktural telah memungkinkan sesuatu yang asing dan sebelumnya ditolak dapat diterima sebagai bagian yang tidak terpisahkan

Tujuan tulisan ini melengkapi kekurangan (meluruskan kesalahpahaman) dari penafsiran atas teknologi yang bersifat normatif, baik buruk atau penerimaan penolakan teknologi dengan menganalisis bagaimana teknologi menjawab tantangan historis dan kebutuhan umat manusia dengan berkaca pada kasus COVID-19

Tulisan ini didasarkan pada argumen bahwa teknologi tidak sekadar bersifat berguna atau tidak berguna bi umat manusia, tetapi telah menjadi jalan keluar bagi persoalan umat manusia dan sebagai awal dari transformasi peradaban secara mendasar

LANDASAN MENULIS “LITERATURE REVIEW” (LR)

- LR memperlihatkan “**PETA PENGETAHUAN**” terkait topik kajian (di mana kita?)
- LR menghindarkan “**PLAGIASI**” dengan membantu mendefinisikan posisi akademik tulisan
- LR menyediakan “**TEORI & KONSEP**” yang dapat mempertajam analisis

LITERATURE REVIEW

KOMPONEN YANG DICARI DALAM LITERATUR

TREN ISU/TEMA

memetakan perkembangan isu atau tema-tema terkait topik yang sedang ditulis (topik yang banyak dibicarakan)



PERDEBATAN YANG DIRESPONS

masalah yang banyak diperdebatkan, perkembangan perdebatan dari waktu ke waktu



PENDEKATAN

teori-teori dan konsep-konsep apa yang telah digunakan dan dikembangkan dalam berbagai kajian terkait



HASIL KAJIAN/ TEMUAN

apa hasil utama/ temuan penting dari kajian-kajian terdahulu yang terkait dengan kajian kita



APA YANG SUDAH DIKETAHUI = APA YANG BELUM DIKETAHUI

TIPE DAN SCOPE PENELITIAN

Nyatakan tipe penelitian: Analisis literatur, fieldwork, analisis teks, analisis data sekunder (kuantitatif atau kualitatif)

Unit analisis penelitian: tempat, lembaga, organisasi, peristiwa, materi, orang/kelompok

Pembatasan fokus penelitian: aspek apa yang ditekankan (tidak semua diteliti)

Jenis data yang dibutuhkan (sesuai cakupan)

INSTRUMEN

Instrumen apa saja yang digunakan dalam penelitian (pedoman wawancara, kuesionaire, angket, google form, camera, video, computer)

Alasan penggunaan instrumen tersebut: spesifikasi instrumen

Apa fungsi instrumen dalam penelitian

Perbedaan dengan instrumen lain: nilai

tambah instrumen

METHODS

PROSEDUR PENELITIAN

- ☐ Bagaimana tahapan penelitian dijalankan dari persiapan hingga pengumpulan data
- ☐ Berapa lama penelitian berlangsung
- ☐ Konteks situasi saat penelitian (musim, situasi)
- ☐ Bagaimana instrumen (desain) penelitian dijalankan
- ☐ Bagaimana pertanyaan diajukan dan dijawab oleh partisipan

TEHNIK PENGUMPULAN DATA

KUANTITATIF

- Survey
- Mapping
- Experiment
- Wawancara
- Meta data
- Existing data (data sekunder)

KUALITATIF

- Observasi
- Participant observation
- Wawancara mendalam
- Focus Group Discussion
- Existing data: manuscript, textbook, memes, berita online

ANALISIS DATA

- Bagaimana data diproses (data processing): tahapan dalam manajemen data (transkripsi, reduksi melalui klasifikasi berdasarkan tematis, trend, frekwensi, tujuan penelitian)
- Presentasi data dengan tabel, kutipan wawancara, summary
- Tataran analisis yang digunakan: restatement, discription, interpretation
- Teknik analisis: content analysis, critical discourse analysis, analisis semantik, analisis simbolik

ANALISIS DATA

1. Bagaimana data diproses (data processing): tahapan dalam manajemen data (transkripsi, reduksi melalui klasifikasi berdasarkan tematis, trend, frekwensi, tujuan penelitian)
2. Presentasi data dengan tabel, kutipan wawancara, summary
3. Tataran analisis yang digunakan: restatement, discription, interpretation
4. Teknik analisis: content analysis, critical discourse analysis, analisis semantik, analisis simbolik

FORMAT DISPLAY "RESULTS"

- Berupa "deskripsi" dari observasi
- Kutipan hasil wawancara yang ditulis 1 spasi
- Matrik, grafik, diagram, atau tabel
- Visualisasi: gambar, foto, sketsa, peta
- Potongan cerita, cuplikan naskah, resume
- Captures, screen shot, scanning

RESULT & DISCUSS

"RESULTS" BAGIAN UTAMA DARI ARTIKEL

- ❑ Results sebagai pernyataan tentang BUKTI atas diterima atau ditolak hipotesis, atas tepat tidaknya suatu argumen/asumsi dasar
- ❑ Results sebagai penegasan tentang ada atau cukup tidaknya DATA dalam suatu tulisan
- ❑ Results sebagai landasan untuk melakukan ANALISIS (pembahasan) dalam tulisan
- ❑ Results sebagai **konfirmasi NOVELTY tulisan**, perbedaan dengan tulisan sebelumnya

PRINSIP DALAM MENULIS "RESULTS"

- Bersandar pada **TEMUAN** sendiri, bukan temuan orang lain
- Results ditampilkan dalam bentuk **DATA** bukan cerita (yang diamati, yang didengar, yang dibaca)
- Bagian results **BUKAN ANALISIS**, tidak boleh berisi analisis pribadi atau merujuk konsep atau teori
- Results merupakan **JAWABAN** atas masalah atau tujuan

SUBSTANSI (HOW) MENULIS 'CONCLUSION

1. Mengingatnkan pembaca mengapa artikel itu ditulis
2. Menyebutkan argumen yang telah dibuat tanpa mengulanginya
3. Berurusan dengan pertanyaan SO WHAT dan NOW WHAT
4. Memberitahu pembaca bagaimana dan mengapa penelitian itu penting
5. Menunjukkan bahwa penelitian telah memberikan kontribusi pada suatu bidang dari kondisi pengetahuan saat ini
6. Memberikan pembenaran ilmiah yang jelas (berlaku tidaknya suatu konsep atau model
7. Menunjukkan eksperimen yang sedang berlangsung dan menyarankan eksperimen di masa depan
8. Mengajukan kesimpulan global dan spesifik, sesuai dengan tujuan dalam pendahuluan

CONCLUSION

APA ITU 'DISCUSSION' ?

- Suatu bentuk abstraksi dari hasil/temuan
- Penjelasan logis atas temuan
- Pernyataan tentang relevansi hasil (data) dengan fenomena sosial
- Tafsir atas suatu kenyataan (temuan)
- Dasar pengambilan keputusan (bagi perubahan dan kemajuan)

KESALAHAN UMUM&KELEMAHAN CONCLUSION

- Mengulangi abstrak
- Ringkasan hasil (isi artikel)
- Memasukkan data baru
- Terlalu jauh dari tujuan semula
- Kesimpulan terlalu permukaan, tidak mendalam
- Tidak memiliki pengetahuan yang terakumulasi (tidak focus, selalu melakukan yang baru)
- Kurang menguasai 'bangunan dan peta pengetahuan' dalam topik yang dikaji

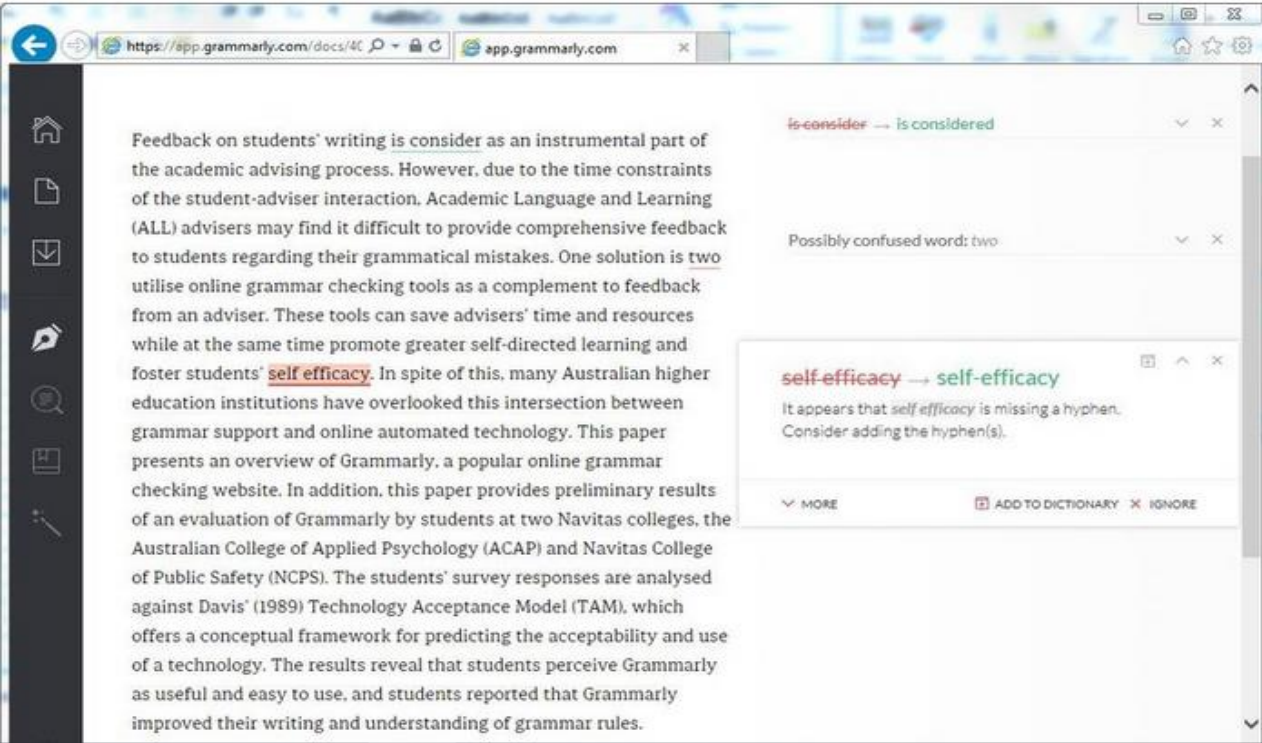
INGATKAN
pembaca tentang
TOPIK dan MASALAH
yang telah dibahas

TEGASKAN
"hasil/results" yang
berbeda dengan
temuan sebelumnya

RUMUSKAN
Implikasi riset: (a) action plan (so-what;
now what) apa yang perlu untuk
mengubah keadaan; (b) riset lanjutan
apa yang dibutuhkan (atas
keterbatasan

WACANAKAN hasil uji
"hipotesis" atau "argument"
dalam perbandingan dengan
studi sebelumnya (teori, konsep,
model)

PENGECEKAN TATA BAHASA (GRAMMARLY)



The screenshot displays the Grammarly web application interface. The browser address bar shows the URL <https://app.grammarly.com/docs/4C>. The main text area contains a paragraph about academic advising and grammar checking tools. Grammarly has identified two suggestions:

- is-consider → is considered**: A suggestion to change the verb form.
- Possibly confused word: two**: A suggestion to clarify the word.
- self-efficacy → self-efficacy**: A suggestion to add a hyphen to the word.

The interface includes a left sidebar with navigation icons and a right sidebar with additional suggestions and options like "ADD TO DICTIONARY" and "IGNORE".



ETIKA PUBLIKASI: RAGAM PENYIMPANGAN KARYA ILMIAH

1 FABRIKASI

“Membuat untuk menipu”



Contoh Fabrikasi Data

Membuat data berupa berat badan TANPA melakukan pengukuran

2 FALSIFIKASI

“Mengubah untuk menipu”



Contoh Falsifikasi Data

Mengganti 5 data agar lebih sesuai dengan harapan

3 PLAGIAT

“Menjiplak Karya Orang Lain”
“Menggunakan sumber acuan tanpa mengakui”

4 KEPENGARANG AN TIDAK SAH

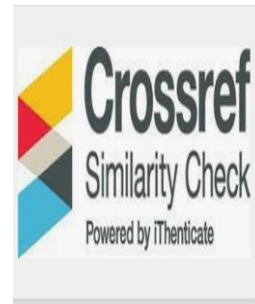
“Menambah atau mengurangi nama pengarang secara tidak etis”

5 KONFLIK KEPENTINGAN

“Kompromi atau penyimpangan dari netralitas”

6 PENGAJUAN PUBLIK

“Publikasi berulang atas satu artikel yang sama”
“Manipulasi agar jumlah artikel banyak”



Thanks!



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

